

5.2. BELANJA

5.2.1. BELANJA OPERASI

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Belanja Operasi	1.051.844.972.128,00	930.473.573.791,29	88,46	859.879.833.395,91

Realisasi belanja Operasi sebesar Rp930.473.573.791,29 atau mencapai 88,46% yang berarti sebesar Rp121.371.398.336,71 atau 11,54% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.051.844.972.128,00.

Perincian anggaran dan realisasi belanja operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2.1
Belanja Operasi

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.2.1.1 Belanja Pegawai	485.618.809.202,00	404.406.660.608,25	83,28	413.765.191.395,00
5.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	508.776.014.106,00	474.775.658.285,04	93,32	165.583.691.417,19
5.2.1.3 Belanja Subsidi	6.480.500.000,00	6.480.445.500,00	99,99	0,00
5.2.1.4 Belanja Hibah	15.662.852.778,00	11.562.623.718,00	73,82	13.431.646.653,00
5.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial	35.306.796.042,00	33.248.185.680,00	94,17	18.724.385.000,00
Jumlah Belanja Operasi	1.051.844.972.128,00	930.473.573.791,29	88,46	859.879.322.395,91

5.2.1.1. Belanja Pegawai

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Pegawai	485.618.809.202,00	404.406.660.608,25	83,28	413.765.191.395,00

Realisasi belanja pegawai sebesar Rp404.406.660.608,25 atau mencapai 83,28% yang berarti sebesar Rp81.212.148.593,73 atau 16,72% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp485.616.559.202,00. Hal ini dikarenakan banyak pegawai yang sudah pensiun.

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Realisasi belanja pegawai dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2021 sebesar Rp 413.765.191.395,00 terjadi penurunan sebesar Rp9.358.530.786,75 atau lebih rendah 2,31%.

Perincian obyek belanja anggaran dan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5.2.1.1
Belanja Pegawai**

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.1.1.01 Gaji dan Tunjangan	247.667.039.036,00	213.833.782.638,00	86,34	210.747.090.623,00
5.1.1.02 Tambahan Penghasilan ASN	147.717.880.144,00	120.137.167.684,00	81,33	121.975.804.195,00
5.1.1.03 Tambahan Penghasilan berdasar Pertimbangan Obyektif Lainnya	70.749.299.761,00	51.522.008.317,25	72,82	65.099.974.120,00
5.1.1.04 Belanja Gaji dan Tunjangan Anggota DPRD	15.524.613.870,00	15.392.700.656,00	99,15	13.157.759.800,00
5.1.1.05 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.178.406.391,00	934.173.813,00	79,27	557.317.657,00
5.1.1.06 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD, KDH/WKDH	801.600.000,00	731.340.000,00	91,24	731.340.000,00
5.1.1.88 Belanja Pegawai BOS	1.613.850.000,00	1.501.667.500,00	93,05	1.459.405.000,00
5.1.1.99 Belanja Pegawai BLUD	365.870.000,00	353.820.000,00	96,71	36.500.000,00
Jumlah Belanja Pegawai	485.618.809.202,00	404.406.660.608,25	83,28	413.765.191.395,00

Perincian anggaran dan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 OPD tersaji pada **Lampiran 5.2.1.1**

5.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Belanja Barang dan Jasa	508.776.014.106,00	474.775.658.285,04	93,32	413.958.099.347,91

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Realisasi belanja barang dan jasa sebesar Rp474.775.658.285,04 atau mencapai 93,32% yang berarti sebesar Rp34.000.355.820,96 atau 6,68% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp508.240.533.116,00. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja barang dan jasa karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena pertimbangan tertentu.

Realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2022 sebesar Rp474.775.658.285,00 dibandingkan dengan realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2021 sebesar Rp 413.958.099.347,19 terjadi kenaikan sebesar Rp60.817.558.937,13 atau lebih tinggi 12,81%.

Perincian anggaran dan realisasi obyek belanja barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2.1.2
Belanja Barang dan Jasa

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.1.02.01 Belanja Barang	122.816.233.476,00	115.594.663.182,78	94,01	94.051.718.910,00
5.1.02.02 Belanja Jasa	198.314.146.675,00	183.234.906.322,00	92,40	165.583.691.417,19
5.1.02.03 Belanja Pemeliharaan	27.533.460.218,00	25.800.670.244,28	93,71	17.941.079.179,60
5.1.02.04 Belanja Perjalanan Dinas	45.042.501.818,00	37.852.741.707,00	84,04	24.219.123.285,00
5.1.02.05 Belanja Uang dan/Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.046.666.964,00	4.496.435.749,00	89,10	2.973.735.000,00
5.1.02.88 Belanja Barang dan Jasa BOS	16.115.803.392,00	15.861.064.197,98	98,42	16.479.045.481,12
5.1.02.99 Belanja Barang dan Jasa BLUD	93.766.336.573,00	91.935.176.882,00	98,05	92.709.706.075,00
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	508.776.014.106,00	474.775.658.285,04	93,32	413.958.099.347,91

Perincian anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada **Lampiran 5.2.1.2**

5.2.1.3. Belanja Subsidi

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Barang Jasa	6.480.500.000,00	6.480.445.500,00	99,99	0,00

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Realisasi belanja subsidi tahun anggaran 2022 sebesar Rp6.480.500.000,00 atau 99,99% yang berarti Rp54.500,00 atau 0,01% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp6.480.500.000,00. Belanja subsidi ini dalam rangka untuk penekanan inflasi melalui program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota pada sub kegiatan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) kabupaten/ kota.

Perincian anggaran dan realisasi belanja subsidi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 tersaji pada **Lampiran 5.2.1.3**

5.2.1.4. Belanja Hibah

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Hibah	15.662.852.778,00	11.562.623.718,00	73,82	13.431.646.653,00

Realisasi belanja hibah sebesar Rp11.562.623.718,00 atau mencapai 73,82% yang berarti sebesar Rp4.100.229.060,00 atau 26,18% lebih rendah dari Anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp15.662.852.778,00 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Madiun Nomor : 400-401.202/7/2022 tentang Badan/Lembaga/Organisasi/Kelompok Masyarakat/Perorangan Penerima Hibah dan Bantuan Sosial Yang Dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 dan Surat Keputusan Walikota Madiun nomor : 400-401.202/6/2022 tentang Pejabat Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah terhadap Hibah yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022. Realisasi belanja hibah tahun 2022 termasuk belanja hibah berupa bantuan kepada parpol pada tahun 2022 sebesar Rp950.563.500,00

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Perincian anggaran dan realisasi belanja hibah yang berasal dari beberapa OPD untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.2.1.4
Belanja Hibah**

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.1.05.05. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan, yang berbadan Hukum Indonesia	14.712.289.278,00	10.612.060.218,00	72,13	12.731.584.653,00
5.1.05.07. Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	950.563.500,00	950.563.500,00	100,00	700.062.000,00
Jumlah Belanja Hibah	15.662.852.778,00	11.562.623.718,00	73,82	13.431.646.653,00

Perincian anggaran dan realisasi belanja hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 tersaji pada **Lampiran 5.2.1.4**

5.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 =(3/2)	5
Bantuan Sosial	35.306.796.042,00	33.248.185.680,00	94,17	18.724.385.000,00

Realisasi belanja bantuan sosial sebesar Rp33.248.185.680,00 atau mencapai 94,17% yang berarti sebesar Rp2.058.610.362,00 atau 5,83% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp35.306.796.042,00. Realisasi belanja bantuan sosial tersebut Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Madiun Nomor : 400-401.202/7/2022 tentang Badan/Lembaga/Organisasi/Kelompok Masyarakat/ Perorangan Penerima Hibah dan Bantuan Sosial Yang Dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022,

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Perincian anggaran dan realisasi belanja bantuan sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2.1.5
Belanja Bantuan Sosial

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.1.06.01 Belanja Bantuan Sosial Kepada Individu	30.559.626.042,00	28.528.115.680,00	93,35	17.187.835.000,00
5.1.06.03 Belanja Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat	121.500.000,00	113.400.000,00	93,33	0,00
5.1.06.04 Belanja Bantuan Sosial Kepada lembaga non pemerintahan	4.625.670.000,00	4.606.670.000,00	99,59	1.536.550.000,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	35.306.796.042,00	33.248.185.680,00	94,17	18.724.385.000,00

Belanja Bantuan Sosial Lembaga Non Pemerintah terdiri bantuan sosial kepada pengelola tempat ibadah, kelompok guru dan pegawai sekolah swasta, panti asuhan, beasiswa mahasiswa dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Belanja Sosial kepada Individu terdiri bantuan sosial kepada perintis kemerdekaan, pengabdian Tokoh Masyarakat, jambanisasi, bantuan sosial akibat bencana, bantuan pangan non tunai (BPNT), kinerja guru TK/PAUD Non PNS (BK Prop), Bantuan Sosial Insentif guru dan tenaga kependidikan swasta di lembaga PAUD, SD dan SMP. Perincian anggaran dan realisasi belanja hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 tersaji pada **Lampiran 5.2.1.5**

5.2.2. BELANJA MODAL

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Modal	253.194.750.870,00	232.434.449.701,97	91,80	197.958.260.924,01

Realisasi jenis belanja modal sebesar Rp232.434.449.701,97 atau mencapai 91,80% yang berarti sebesar Rp20.760.301.168,03 atau 91,80% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp232.434.449.701,97. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja yang berasal dari sisa kontrak dan adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena pertimbangan tertentu.

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Belanja modal terdiri dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dan belanja modal aset tetap lainnya.

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2022 sebesar Rp232.434.449.701,97 dibandingkan dengan realisasi belanja Modal tahun anggaran 2021 sebesar Rp197.958.260.924,01 terjadi kenaikan sebesar Rp34.476.188.777,96 atau lebih tinggi 14,83%.

Perincian anggaran dan realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2.2
Belanja Modal

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
5.2.2.1 Peralatan & mesin	65.694.074.845,00	53.011.211.346,00	80,69	26.304.347.775,00
5.2.2.2 Gedung & bangunan	77.070.836.859,00	72.843.838.757,97	94,52	65.170.777.016,83
5.2.2.3 Jalan, irigasi, jaringan	106.930.891.636,00	103.137.296.907,00	96,45	103.172.346.821,18
5.2.2.4 Aset tetap lainnya	3.498.947.530,00	3.442.102.691,00	98,38	3.310.789.311,00
Jumlah Total	253.194.750.870,00	232.434.449.701,97	91,80	197.958.260.924,01

5.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Modal Peralatan dan Mesin	65.694.074.845,00	53.011.211.346,00	80,69	26.304.347.775,00

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp53.011.211.346,00 atau mencapai 80,69% yang berarti sebesar Rp12.682.863.499,00 atau 19,31% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp65.694.074.845,00. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja yang berasal dari sisa kontrak

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2022 sebesar Rp53.011.211.346,00 dibandingkan dengan belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2021 sebesar Rp26.304.347.775,00 terjadi kenaikan sebesar Rp26.706.863.571,00 atau lebih tinggi 50,38%.

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Perincian anggaran dan realisasi belanja modal peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada Lampiran 5.2.2.1

5.2.2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Modal Gedung dan Bangunan	77.070.836.859,00	72.843.838.757,97	94,52	65.170.777.016,83

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp72.843.838.757,97 atau 94,52% yang berarti Rp4.226.998.101,03 atau mencapai 5,47% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp77.070.836.859,00. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja yang berasal dari sisa kontrak

Perincian anggaran dan realisasi belanja modal gedung dan bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 OPD Desember 2021 tersaji pada Lampiran 5.2.2.2

5.2.2.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	106.930.891.636,00	103.137.296.907,00	96,45	103.172.346.821,18

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp103.172.346.821,18 atau mencapai 96,45% yang berarti Rp3.793.594.729,00 atau 3,55% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp106.930.891.636,00. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja yang berasal dari sisa kontrak.

Perincian anggaran dan realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada Lampiran 5.2.2.3

5.2.2.4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Modal Aset Tetap Lainnya	3.498.947.530,00	3.442.102.691,00	98,38	3.310.789.311,00

Realisasi belanja modal aset tetap lainnya sebesar Rp3.442.102.691,00 atau mencapai 98,38% yang berarti Rp56.844.839,00 atau 1,62% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp3.498.947.530,00. Hal ini disebabkan adanya efisiensi belanja yang berasal dari sisa kontrak.

Perincian anggaran dan realisasi belanja modal aset tetap lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan realisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 tersaji pada Lampiran 5.2.2.5

5.2.3. BELANJA TIDAK TERDUGA**5.2.3.1. Belanja Tidak Terduga**

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Belanja Tidak Terduga	5.534.885.274,00	2.502.082.962,00	45,21	15.841.760.294,00

Realisasi belanja tidak terduga sebesar Rp2.502.082.962,00 atau mencapai 45,21% yang berarti Rp3.032.802.312,00 atau 45,21% lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD tahun anggaran 2022 sebesar Rp5.534.885.274,00.

Perincian realiasi belanja tidak terduga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2.3.1
Belanja Tidak Terduga

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
1	2	3
Belanja Barang	262.205.712,00	1.938.991.437,00
Belanja Jasa	1.708.752.850,00	5.353.674.125,00
Belanja Perjalanan	321.160.000,00	0,00
Belanja Pemeliharaan	0,00	385.050,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	6.248.156.000,00

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Belanja Pengembalian	209.964.400,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	2.021.244.900,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	271.985.000,00
Pengembalian Pajak	0,00	7.323.782,00
Total	2.502.082.962,00	15.841.760.294,00

Perincinan Dinas yang menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga tersaji pada table dibawah ini :

Tabel 5.2.3.2
OPD yang menggunakan Beban Tidak Terduga

Uraian	Realisasi 2022
1	2
Dinas Kesehatan	1.454.622.712,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	175.425.950,00
Dinas Perdagangan	662.069.900,00
BKAD	209.964.400,00
Total	2.502.082.962,00

5.3. PEMBIAYAAN

5.3.1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN

5.3.1.1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
SiLPA	295.936.667.818,00	295.936.667.818,14	100,00	268.933.182.301,20

Realisasi SiLPA Tahun Anggaran 2022 diperoleh dari Sisa Lebih Perhitungan Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA) tahun anggaran 2021 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Walikota Nomor 27 Tahun 2022 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2021 sebesar Rp295.936.667.818,14. dibandingkan realisasi sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA) tahun anggaran 2021 sebesar Rp295.933.182.301,20 terjadi kenaikan sebesar Rp27.003.485.516,94 atau lebih tinggi 35,37%.

5.3.1.2. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1	2	3	4 = (3/2)	5
Penerimaan Kembali Pinjaman	0,00	800.000,00	0,00%	0,00

Pemerintah Kota Madiun pada tahun anggaran 2022 terdapat realisasi penerimaan kembali pemberian pinjaman pada Dinas Penanaman Modal , PTSP,Koperasi dan Usaha Mikro sebesar Rp 800.000,00 yang diperoleh dari setoran angsuran dari dana bergulir an Prayitno sebesar Rp 300.000,00.dan an Samir sebesar Rp. 500.000,00.

5.4. SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN (SiLPA)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
1	3	5
SiLPA	191.249.797.447,43	295.936.667.818,14

Jumlah tersebut merupakan realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Perincian realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4.1
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
1	2	3
Surplus (Defisit)	(104.693.795.370,71)	27.003.485.516,94
Pembiayaan Neto	295.937.467.818,14	268.933.182.301,20
Total	191.243.672.447,43	295.936.667.818,14